

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Kieso *et al.* (2010) informasi akuntansi dapat bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang terdiri dari kualitas fundamental dan kualitas pelengkap. Kualitas fundamental terdiri dari penyajian informasi akuntansi secara relevan (*relevance*) dan wajar (*faithful representation*).

Kualitas laba merupakan salah satu faktor kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Oleh karena itu angka laba yang dilaporkan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investor. Tingkat kualitas laba dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah keputusan-keputusan yang ditentukan oleh manajemen sebuah perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaannya. Perhitungan laba bersih dilakukan dengan metode akrual basis, dan ada kemungkinan untuk memanipulasi laba bersih.

Adanya fleksibilitas dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi dari berbagai pilihan kebijakan yang ada. Hal ini memungkinkan dilakukannya manajemen laba oleh perusahaan. Bagi para pengguna laporan keuangan tindakan manajemen laba sangat merugikan karena membuat informasi yang disajikan bias. Hal ini membuat manajemen laba jika dipandang dari sisi kualitas laba akan mengindikasikan kualitas laba yang rendah, sebab laba tidak disajikan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Ciri utama dari lemahnya tata kelola perusahaan adalah adanya tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, hal tersebut akan mengakibatkan aliran kas suatu perusahaan akan mengalami penurunan.

Keberadaan komite audit di Indonesia dinyatakan dengan keputusan Bapepam dalam SE Bapepam No. 03 tahun 2000 mengenai Pembentukan Komite Audit dan Keputusan Direksi BEJ No. 339 tahun 2001 mengenai peraturan pencatatan di bursa efek yang mencakup komisaris independen, komite audit keterbukaan dan standar laporan keuangan per sektor. Persyaratan ini ditetapkan oleh Bapepam di Indonesia melalui pedoman *Good Corporate Governance* yang diterbitkan pada bulan Mei 2002. McMullen (1996) menyatakan fungsi utama komite audit adalah membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan seperti meninjau informasi keuangan, memantau sistem pengendalian internal dan lebih penting mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik audit terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba?

2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba?

3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba?

4. Apakah dewan direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba?

5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba?

6. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba?

7. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?

8. Apakah komite audit independen berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

3. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

4. Untuk mengetahui apakah dewan direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

6. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

7. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

8. Untuk mengetahui apakah komite audit independen berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik audit terhadap kualitas laba.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kualitas laba.

### 3. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris dan penelitian di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

#### **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

#### BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS 21 dan EViews versi 7 dan memberikan penjelasan atas hipotesis yang telah diuji.

#### BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dalam penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.